Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 21433-21445

HUBUNGAN DUKUNGAN MANAJEMEN, *SELF-EFFICACY* TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN KURIKULUM BERBASIS CINTA TERHADAP KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI MTsN 1 PALEMBANG

Else Meina[1], Ahmad Zainuri[2], Afriantoni[3]

[1,2,3] Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: elsemeina_25052170002@radenfatah.ac.id[1], ahmadzainuri_uin@radenfatah.ac.id[2], afriantoni_uin@radenfatah.ac.id[3]

Published: April , 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa MTsN 1 Palembang sebanyak 133 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel serta data memenuhi asumsi klasik. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam dengan nilai signifikansi 0,003. *Self-efficacy* tenaga kependidikan juga memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,021, sedangkan kurikulum berbasis cinta memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian, dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang.

Kata Kunci: Dukungan Manajemen, Self-Efficacy Tenaga Kependidikan, Kurikulum Berbasis Cinta, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between management support, educational staff self-efficacy, and a love-based curriculum on the success of the Islamic education management information system at MTsN 1 Palembang. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population of the study consisted of 133 students of MTsN 1 Palembang, while the sample consisted of 100 respondents determined using the Slovin formula with a simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires using a Likert scale. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, and F-tests with the assistance of SPSS software. The results showed that all research instruments were valid and reliable and the data met the classical assumptions. The regression analysis results indicated that management support had a positive and significant effect on the success of the Islamic education management information system with a significance value of 0.003. Educational staff self-efficacy also showed a significant effect with a significance value of 0.021, while the love-based curriculum had a positive and significant effect with a significance value of 0.000. Furthermore, the F-test results revealed that the three variables simultaneously had a significant influence on the success of the Islamic education management information system with a significance value of 0.000. Therefore, management support, educational staff self-efficacy, and a love-based curriculum are important factors in improving the success of the Islamic education management information system at MTsN 1 Palembang.

Keywords: Management Support, Staff Self-Efficacy, Love-Based Curriculum, Islamic Education Management Information System.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Lembaga pendidikan saat ini dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pengelolaan pendidikan (Fian & Saizu Purwokerto, 2024; Widyaningrum et al., 2024). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berfungsi sebagai sarana untuk mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan informasi secara cepat dan akurat. Melalui sistem ini, berbagai aktivitas administrasi pendidikan seperti pengelolaan data siswa, guru, kurikulum, penilaian, hingga pelaporan dapat dilakukan secara terintegrasi dan sistematis (Arif Sudarsono et al., 2023; D. A. P. Sari et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam menjadi sangat penting karena tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif dan profesional (Fatimah et al., 2024; Makkaraka et al., 2024). Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi agar tidak tertinggal dalam persaingan global pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan Islam sangat bergantung pada berbagai faktor yang mendukung efektivitas penggunaannya di lingkungan lembaga pendidikan (Mariono & Sabar, 2023; Sui et al., 2023).

Keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor manusia dan organisasi yang mengoperasikannya (Rukajat et al., 2023; Trongtirakul et al., 2022). Dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan yang telah memiliki sistem informasi yang cukup baik, namun belum mampu memanfaatkannya secara optimal karena berbagai kendala internal. Kendala tersebut dapat berupa kurangnya dukungan manajemen, rendahnya kepercayaan diri atau kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem, serta belum adanya integrasi antara sistem informasi dengan nilai-nilai pendidikan yang diterapkan dalam lembaga tersebut (Rulinawaty et al., 2024; Yan et al., 2026).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen adalah dukungan manajemen. Dukungan manajemen mencerminkan sejauh mana pimpinan lembaga memberikan perhatian, kebijakan, fasilitas, serta dorongan kepada tenaga kependidikan untuk menggunakan sistem informasi secara optimal (H. Asep Idrus Alawi, 2024; Nuryahman et al., 2024). Manajemen yang memberikan dukungan yang kuat akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi penerapan sistem informasi, termasuk penyediaan sarana teknologi, pelatihan penggunaan sistem, serta kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan (E. Sari & Hanif, 2026).

Selain dukungan manajemen, faktor lain yang tidak kalah penting adalah self-efficacy tenaga kependidikan. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan tertentu. Dalam konteks penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan, *self-efficacy* tenaga kependidikan sangat menentukan keberhasilan implementasi sistem tersebut (Fadilah et al., 2024; Nurdiana & Ulum, 2023). Tenaga kependidikan yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan teknologi informasi cenderung lebih mudah beradaptasi dengan sistem baru, lebih aktif dalam menggunakan sistem, serta lebih mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara maksimal (Endang et al., 2020; Rulinawaty et al., 2024).

Di sisi lain, dalam lembaga pendidikan Islam, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada peserta didik (Amaliyah & Rindaningsih, 2025; Zulwiddi & M, 2023). Salah satu konsep kurikulum yang mulai berkembang dalam pendidikan Islam adalah kurikulum berbasis cinta. Kurikulum berbasis cinta menekankan pada pendekatan pendidikan yang humanis, penuh kasih sayang, serta menumbuhkan hubungan harmonis antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan

pendidikan. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan iklim pendidikan yang positif dan mendukung keberhasilan berbagai program pendidikan, termasuk penerapan sistem informasi manajemen (Simons, 2002).

Kurikulum berbasis cinta juga dapat memberikan pengaruh terhadap bagaimana tenaga kependidikan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang dibangun dengan nilai-nilai cinta, penghargaan, dan kerja sama akan mendorong tenaga kependidikan untuk bekerja secara lebih profesional, kolaboratif, dan bertanggung jawab. Hal ini secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan Islam (Arif Sudarsono et al., 2023; Fian & Saizu Purwokerto, 2024).

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di lembaga madrasah. Tidak semua tenaga kependidikan memiliki kemampuan teknologi informasi yang memadai, dan tidak semua lembaga pendidikan memiliki dukungan manajemen yang optimal dalam pengembangan sistem informasi. Selain itu, integrasi antara sistem informasi dengan nilai-nilai pendidikan Islam, termasuk konsep kurikulum berbasis cinta, juga masih menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Fatimah et al., 2024; Rukajat et al., 2023).

MTsN 1 Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam negeri yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah tentu dituntut untuk mampu mengelola sistem informasi manajemen pendidikan secara efektif. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, penerapan sistem informasi manajemen di madrasah ini memerlukan dukungan manajemen yang kuat, tenaga kependidikan yang memiliki *self-efficacy* yang baik, serta penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai cinta yang mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang positif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga oleh dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, serta pendekatan kurikulum yang diterapkan dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam serta menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan yang lebih efektif di madrasah.

METODE

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel secara objektif serta analisis data menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan antarvariabel penelitian.

Metode survei digunakan karena data penelitian dikumpulkan secara langsung dari responden melalui instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data empiris dari responden secara sistematis dan terukur. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Selain itu, Creswell menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menguji teori dengan cara mengukur hubungan antarvariabel menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2014). Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dianggap tepat untuk mengkaji hubungan antara variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Palembang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut telah menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi dan kegiatan akademik sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang belajar di MTsN 1 Palembang. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian kuantitatif, populasi menjadi sumber data utama yang akan dianalisis untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang diteliti.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 133 siswa. Mengingat jumlah populasi cukup besar, maka peneliti tidak meneliti seluruh populasi, melainkan mengambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Arikunto, 2018).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel apabila jumlah populasi diketahui secara pasti. Rumus Slovin dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:
n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = tingkat kesalahan (error tolerance)

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah **5% (0,05)**. Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{133}{1 + 133(0{,}05)^2}$$
$$n = \frac{133}{1 + 133(0{,}0025)}$$
$$n = \frac{133}{1 + 0{,}3325}$$
$$n = \frac{133}{1{,}3325}$$
$$n = 99{,}81$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang diperoleh adalah 99,81 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 siswa. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden siswa MTsN 1 Palembang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam populasi. Teknik ini digunakan agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat mewakili populasi secara objektif (Sugiyono, 2019).

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa yang dipilih secara acak dari populasi siswa MTsN 1 Palembang, yang selanjutnya akan dijadikan responden untuk mengisi kuesioner penelitian terkait dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, kurikulum berbasis cinta, serta keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dan memiliki variasi nilai tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian kuantitatif terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019).
Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

Variabel bebas (X)

a. Dukungan Manajemen (X1)
b. *Self-Efficacy* Tenaga Kependidikan (X2)
c. Kurikulum Berbasis Cinta (X3)

Variabel terikat (Y)

a. Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

Indikator Variabel Penelitian

1. Dukungan Manajemen (X1)

Dukungan manajemen adalah komitmen pimpinan dalam menyediakan kebijakan, fasilitas, dan motivasi untuk mendukung pelaksanaan sistem dalam organisasi.

Indikator:

1) Komitmen pimpinan terhadap penggunaan sistem informasi
2) Penyediaan fasilitas dan sarana teknologi
3) Pemberian pelatihan dan bimbingan
4) Dukungan kebijakan dalam penggunaan sistem informasi (Seddon & Kiew, 1996)

2. *Self-Efficacy* Tenaga Kependidikan (X2)

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu.

Indikator:

1) Keyakinan dalam menggunakan teknologi informasi
2) Kemampuan menyelesaikan tugas berbasis sistem informasi
3) Kepercayaan diri dalam mempelajari sistem baru
4) Ketekunan dalam menghadapi kesulitan penggunaan sistem (Bandura, 1997)

3. Kurikulum Berbasis Cinta (X3)

Kurikulum berbasis cinta merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan nilai kasih sayang, penghargaan, dan hubungan humanis dalam proses pendidikan.

Indikator:

1) Nilai kasih sayang dalam proses Pendidikan
2) Hubungan harmonis antara pendidik dan peserta didik
3) Lingkungan belajar yang humanis
4) Penanaman nilai moral dan spiritual (Abdullah, 2017)

4. Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam (Y)

Keberhasilan sistem informasi manajemen adalah tingkat efektivitas sistem dalam mendukung pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan.

Indikator:

1) Kemudahan penggunaan sistem
2) Kualitas informasi yang dihasilkan
3) Kecepatan akses informasi
4) Kepuasan pengguna sistem (DeLone & McLean, 2003)

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019).

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu:

Tabel 1. Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2

5	**Sangat Tidak Setuju**	**1**

Sumber: Sugiyono (2018: 93)

6. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu (Ghozali, 2018).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018).

7. Teknik Analisis Data (Uji Statistik yang Digunakan)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

c. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\mathbf{Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e}$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen
a = konstanta
b1, b2, b3 = koefisien regresi
X1 = Dukungan Manajemen
X2 = *Self-Efficacy* Tenaga Kependidikan
X3 = Kurikulum Berbasis Cinta
e = error

e. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

f. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta dalam menjelaskan variasi keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Kelayakan Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, kurikulum berbasis cinta, dan keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur konsep yang seharusnya diukur dalam penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel sebesar 0,1966 pada tingkat signifikansi 5%, sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil uji reabilitas

Variabel	Sig	*Cornbach Alpha*	Ket
Dukungan Manajemen (X1)	0.967	0.60	*Reliable*
Self-Efficacy (X2)	0.996	0.60	*Reliable*
Kurikulum Berbasis Cinta (X3)	0.990	0.60	*Reliable*
Keberhasilan Sitem Informasi (Y)	0.997	0.60	*Reliable*

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien Cornbach Alpha lebih besar (>) dari 0,60. Dari hasil tersebut maka dapat simpulkan bahwa jawaban dari setiap butir pertanyaan dari semua variabel adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.20773382
Most Extreme Differences	Absolute		.184
	Positive		.159
	Negative		-.184
Test Statistic			.184
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.212
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.157
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.113
		Upper Bound	.230

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnor dengan pendekatan Exact P Values menunjukkan bahwa nilai Exact Sig. 0,157 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

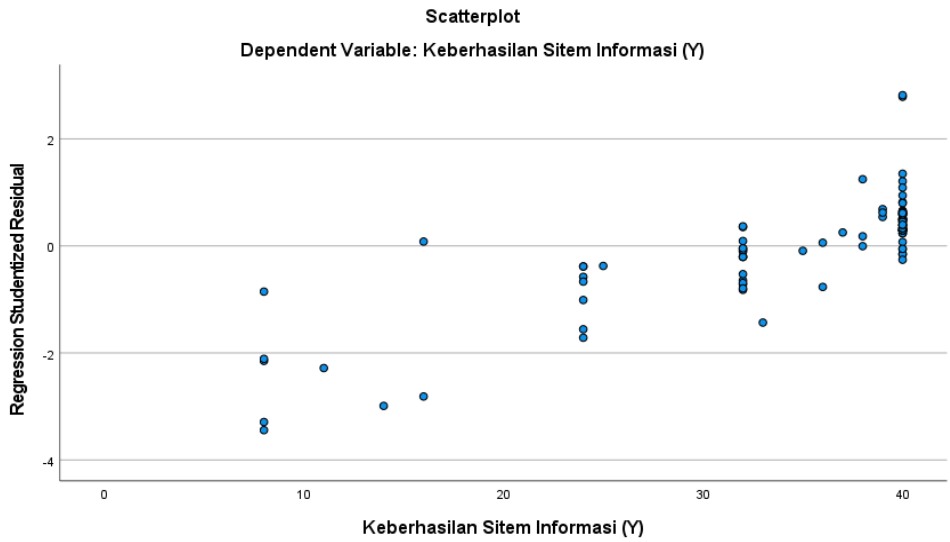
Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	Dukungan Manajemen (X1)	.836	1.196
	Self-Efficacy (X2)	.838	1.193
	Kurikulum Berbasis Cinta (X3)	.996	1.004

a. Dependent Variable: Keberhasilan Sitem Informasi (Y)

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Nilai tolerance semua variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Data dalam penelitian ini tidak terdapat gelaja Multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji heterokedastisitas dengan Scatterplot

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Berdasarkan dari hasil analisis scatterplot yang dilakukan, diketahui penyebaran titik scatterplot tidak terbentuk polasertapenyebarannya pun berada di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil ialah data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan Sitem Informasi (Y) * Self-Efficacy (X2)	Between Groups	(Combined)		2270.805	17	133.577	1.934	.026
		Linearity		89.759	1	89.759	1.299	.258
		Deviation from Linearity		2181.046	16	136.315	1.973	.025
	Within Groups			5664.195	82	69.076		
	Total			7935.000	99			

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai linearity < 0,05 dan nilai deviation > 0,05. Artinya, ketiga variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil uji regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.542	4.698		2.670	.009
	Dukungan Manajemen (X1)	.295	.095	.283	3.098	.003
	Self-Efficacy (X2)	-.205	.088	-.214	-2.338	.021
	Kurikulum Berbasis Cinta (X3)	.542	.094	.485	5.783	.000
a. Dependent Variable: Keberhasilan Sitem Informasi (Y)						

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan **SPSS**, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 12{,}542 + 0{,}295X_1 - 0{,}205X_2 + 0{,}542X_3}$$

Nilai konstanta sebesar 12,542 menunjukkan bahwa apabila variabel dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam sebesar 12,542. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat tingkat dasar keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang meskipun tanpa dipengaruhi oleh ketiga variabel independen tersebut.

Variabel dukungan manajemen (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,295 dengan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh pihak manajemen sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan Islam.

Variabel *self-efficacy* tenaga kependidikan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,205 dengan nilai signifikansi 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* tenaga kependidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam. Nilai koefisien yang negatif mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara *self-efficacy* tenaga kependidikan dan keberhasilan sistem informasi dalam penelitian ini.

Sementara itu, variabel kurikulum berbasis cinta (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,542 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum berbasis cinta berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam. Artinya, semakin baik penerapan kurikulum berbasis cinta dalam proses pendidikan, maka semakin tinggi pula keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang.

Dengan demikian, ketiga variabel independen yaitu dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta terbukti memiliki pengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam pada MTsN 1 Palembang.

a. Uji T (Parsial)

Tabel 7. Hasil uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.542	4.698		2.670	.009
	Dukungan Manajemen (X1)	.295	.095	.283	3.098	.003
	Self-Efficacy (X2)	-.205	.088	-.214	-2.338	.021

	Kurikulum Berbasis Cinta (X3)	.542	.094	.485	5.783	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Sitem Informasi (Y)

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Hasil pada tabel diatas menunjukkan semua nilai t hitung > t tabel 1,966 dan nilai Sig. < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara parsial (masing-masing) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2604.321	3	868.107	15.634	.000[b]
	Residual	5330.679	96	55.528		
	Total	7935.000	99			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Sitem Informasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Kurikulum Berbasis Cinta (X3), Self-Efficacy (X2), Dukungan Manajemen (X1)

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan) yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 15,634 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dukungan manajemen (X1), *self-efficacy* tenaga kependidikan (X2), dan kurikulum berbasis cinta (X3) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam (Y) di MTsN 1 Palembang.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa nilai F hitung (15,634) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah batas ketentuan 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh secara simultan antara dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam dapat diterima.

Selain itu, hasil uji F juga menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan mampu menjelaskan keterkaitan antara faktor manajerial, faktor psikologis tenaga kependidikan, serta pendekatan kurikulum dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan Islam di lingkungan sekolah. Dengan adanya dukungan manajemen yang baik, keyakinan diri tenaga kependidikan dalam menggunakan sistem, serta penerapan kurikulum berbasis cinta yang mendukung budaya pendidikan yang positif, maka keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut menjadi faktor penting yang secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan sistem informasi dalam mendukung pengelolaan pendidikan di sekolah.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 7 diketahui bahwa variabel dukungan manajemen memiliki nilai t hitung sebesar 3,098 dengan tingkat signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh pihak manajemen sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan Islam.

Dukungan manajemen merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi dalam suatu organisasi. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sumber daya, kebijakan organisasi, fasilitas teknologi, serta komitmen pimpinan dalam mendorong pemanfaatan sistem informasi dalam kegiatan operasional organisasi. Dalam konteks lembaga pendidikan, dukungan manajemen juga mencakup penyediaan pelatihan, pengawasan penggunaan sistem, serta integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Menurut Laudon dan Laudon (2018), keberhasilan sistem informasi dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh komitmen dan dukungan pimpinan organisasi dalam menyediakan sumber daya yang memadai serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung penggunaan teknologi informasi. Selain itu, O'Brien dan Marakas (2011) juga menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi dalam organisasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang.

2. Pengaruh *Self-Efficacy* Tenaga Kependidikan terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 7 diketahui bahwa variabel *self-efficacy* tenaga kependidikan memiliki nilai t hitung sebesar -2,338 dengan tingkat signifikansi 0,021 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* tenaga kependidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang. Meskipun nilai koefisien regresi menunjukkan arah negatif, variabel ini tetap memberikan kontribusi signifikan dalam mempengaruhi keberhasilan sistem informasi.

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan suatu tugas atau aktivitas tertentu. Dalam konteks penggunaan teknologi informasi, *self-efficacy* berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri individu dalam menggunakan sistem teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan. Tenaga kependidikan yang memiliki tingkat self-efficacy tinggi cenderung lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses administrasi pendidikan.

Menurut Bandura (1997), *self-efficacy* merupakan faktor psikologis yang sangat mempengaruhi perilaku individu dalam menghadapi tugas dan tantangan baru. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi akan memiliki motivasi yang lebih besar, lebih gigih dalam menghadapi kesulitan, serta lebih mudah beradaptasi dengan penggunaan teknologi baru. Selain itu, Schunk (2012) menyatakan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri dapat meningkatkan kinerja individu dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi.

Dengan demikian, *self-efficacy* tenaga kependidikan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan Islam di lingkungan sekolah.

3. Pengaruh Kurikulum Berbasis Cinta terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 7 diketahui bahwa variabel kurikulum berbasis cinta memiliki nilai t hitung sebesar 5,783 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum berbasis cinta berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang.

Kurikulum berbasis cinta merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan nilai kasih sayang, empati, kepedulian, serta hubungan yang harmonis antara seluruh komponen pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, humanis, serta mendukung perkembangan karakter peserta didik dan tenaga pendidik.

Menurut Noddings (2013), pendidikan berbasis kepedulian atau *ethics of care* menekankan pentingnya hubungan yang saling menghargai dan peduli antara individu dalam lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang dilandasi nilai kepedulian dan empati dapat menciptakan suasana kerja yang lebih positif serta meningkatkan kolaborasi antar anggota organisasi pendidikan. Selain itu, Tilaar (2012) menyatakan bahwa pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan

dan kasih sayang dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial serta membangun budaya organisasi yang sehat dalam lembaga pendidikan.

Dalam konteks implementasi sistem informasi manajemen pendidikan, lingkungan sekolah yang didasarkan pada nilai-nilai kepedulian dan kerja sama akan mempermudah proses adaptasi teknologi serta meningkatkan partisipasi tenaga kependidikan dalam memanfaatkan sistem informasi secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi, uji t, dan uji F, dapat disimpulkan bahwa hubungan dukungan manajemen, *self-efficacy* tenaga kependidikan, dan kurikulum berbasis cinta berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi manajemen pendidikan Islam di MTsN 1 Palembang, baik secara parsial maupun simultan. Ketiga variabel tersebut berperan penting dalam meningkatkan efektivitas implementasi sistem informasi pendidikan.

REFERENCES

Amaliyah, R., & Rindaningsih, I. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. TSAQOFAH, 5(1), 726–742. https://doi.org/10.58578/TSAQOFAH.V5I1.4597

Arif Sudarsono, M., Setyowibowo, F., & Studi Pendidikan Ekonomi, P. (2023). Pengaruh Application Self Efficacy dan Kompleksitas Teknologi terhadap Adopsi Learning Management System oleh Dosen FKIP UNS pada saat Covid 19. Journal on Education, 6(1), 2339–2351. https://doi.org/10.31004/JOE.V6I1.3253

Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: W.H. Freeman and Company.

Endang, U., Husni, H., & Sahal, Y. F. D. (2020). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Outcomes di Pendidikan Tinggi Islam: Suatu Kajian Konseptual. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 8(1), 81. https://doi.org/10.36667/JPPI.V8I1.435

Fadilah, F. Z., Naga, F. Y., Rizanah, S., Azizah, S. N., Prayogi, G., & Murtafiah, N. H. (2024). The Management of Curriculum Based on Islamic Values. TOFEDU: The Future of Education Journal, 3(5), 1543–1547. https://doi.org/10.61445/TOFEDU.V3I5.276

Fatimah, M., Fatoni, M. H., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). School Administration: The Key to Success in Modern Educational Management. Journal of Loomingulisus Ja Innovatsioon, 1(3), 141–149. https://doi.org/10.70177/INNOVATSIOON.V1I3.1422

Fian, K., & Saizu Purwokerto, U. (2024). THE ROLE OF EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS (SIMDIK) IN IMPROVING LEARNING QUALITY IN SENIOR HIGH SCHOOL. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi, 2(1), 1–11. https://doi.org/10.61397/JKPP.V2I1.186

H. Asep Idrus Alawi. (2024). The Impact of Education Management Systems on the Success of Implementing Islamic Curriculum in Indonesian Higher Education Institutions. International Journal of Educational Research, 1(4), 33–43. https://doi.org/10.62951/IJER.V1I4.82

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). Management Information Systems: Managing the Digital Firm. New York: Pearson.

Makkaraka, A. M. R. B., Iskandar, A., & Yang, W. (2024). Design of Web-Based Student Academic Information System. Ceddi Journal of Education, 3(2), 9–15. https://doi.org/10.56134/CJE.V3I2.102

Mariono, A., & Sabar. (2023). The Influence of School Management Information Systems and Teacher's Social Competence on the Parent Satisfaction of Junior High School Students. Futurity Education, 3(2), 79–104. https://doi.org/10.57125/FED.2023.06.25.05

Noddings, N. (2013). Caring: A Relational Approach to Ethics and Moral Education. Berkeley: University of California Press.

Nurdiana, A., & Ulum, M. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia di Institusi Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusi. Refresh: Manjemen Pendidikan Islam, 1(2), 48–54. https://doi.org/10.59064/RMPI.V1I2.33

Nuryahman, M., Nuryahman, M., Majeed, M. K., & Zulaiha, D. (2024). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT: INTEGRATION OF HOLISTIC APPROACHES IN FORMAL AND NON-FORMAL EDUCATION. Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 127–143. https://doi.org/10.32478/leadership.v6i1.2772

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). Management Information Systems. New York: McGraw-Hill.

Rukajat, A., Gusniar, I. N., Abas, T. T., Nurkhalizah, E., & Bachruddin, R. (2023). Utilizing Information and Communication Technology in Scalable Management Strategies for Teacher Development. EAI Endorsed Transactions on Scalable Information Systems, 11(2), 1–11. https://doi.org/10.4108/EETSIS.4444

Rulinawaty, Samboteng, L., Purwanto, A. J., Kuncoro, S., Jasrial, Tahilili, M. H., Efendi, Y., & Karyana, A. (2024). Investigating the influence of the updated DeLone and McLean information system (IS) success model on the effectiveness of learning management system (LMS) implementation. Cogent Education, 11(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2365611

Sari, D. A. P., Fajar, I. M., & Uma, N. (2025). The Effect of Self- Efficacy on Student Confidence in the Use of Artificial Intelligence for Islamic Education Management. Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 11(1), 12–23. https://doi.org/10.18592/MOE.V11I1.14688

Sari, E., & Hanif, Muh. (2026). Islamic Values-Based Curriculum Management in the Perspective of Islamic Educational Philosophy. Nidhomiyyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 79–91. https://doi.org/10.38073/NIDHOMIYYAH.V7I1.3717

Schunk, D. H. (2012). Learning Theories: An Educational Perspective. Boston: Pearson.

Simons, T. (2002). Behavioral Integrity: The Perceived Alignment Between Managers' Words and Deeds as a Research Focus. Https://Doi.Org/10.1287/Orsc.13.1.18.543, 13(1), 18–35. https://doi.org/10.1287/ORSC.13.1.18.543

Sui, C.-J., Yen, M.-H., & Chang, C.-Y. (2023). Investigating Effects of Perceived Technology-enhanced Environment on Self-regulated Learning: Beyond P-values. Education and Information Technologies, 29(1), 161–183. https://doi.org/10.1007/s10639-023-12270-x

Tilaar, H. A. R. (2012). Perubahan Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Trongtirakul, T., Pusorn, K., & Peerawanichkul, U. (2022). Computer Simulation-Based Learning: Student Self-Efficacy During COVID-19 Outbreak. 7th International STEM Education Conference, ISTEM-Ed 2022. https://doi.org/10.1109/iSTEM-Ed55321.2022.9920763

Widyaningrum, T., Sholihah, Q., & Haryono, B. S. (2024). The Delone and McLean Information System Success Model: Investigating User Satisfaction in Learning Management System. Journal of Education Technology, 8(1), 86–94. https://doi.org/10.23887/JET.V8I1.71080

Yan, L., Wan Mohd Isa, W. A. R., Harun, A. F., & Mohd Shuib, N. L. (2026). Exploring two decades (2004–2024) of scholarly work on Information Systems Success in Educational Institutions: a bibliometric mapping via VOSviewer. Discover Education, 5(1), 5-. https://doi.org/10.1007/S44217-025-01017-0/FIGURES/7

Zulwiddi, N., & M, I. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 16–27. https://doi.org/10.37348/AKSI.V2I1.356